

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah efektivitas audit internal dan kualitas audit internal berdampak pada stabilitas keuangan di BUMN Indonesia. Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil statistik menunjukkan bahwa efektivitas audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap stabilitas keuangan pada BUMN di Indonesia. Hal ini menyatakan bahwa semakin efektif peran audit internal dalam perseroan, semakin baik dampaknya terhadap kinerja keuangan terutama dalam menjaga nilai stabilitas keuangan. Efektivitas audit internal menekankan pada penerapan pendekatan sistematis dan teratur yang dijalankan audit internal untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.
2. Pengujian hipotesis dengan bantuan SmartPLS versi 4.0 membuktikan bahwa kualitas audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan pada BUMN di Indonesia. Artinya semakin berkualitas audit internal, semakin tepat guna melakukan deteksi pelanggaran sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan. Kualitas Audit internal menekankan pada fungsi pengawasan dan konsultasi untuk operasi bisnis dalam meningkatkan praktik pelaporan keuangan yang mampu membangun kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan. Maka dari itu, laporan audit harus dilaporkan secara tepat waktu kepada manajemen berdasarkan dari hasil pengaturan audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Terbatasnya waktu dan tenaga. Beberapa BUMN kurang responsif sehingga peneliti kesulitan memperoleh data. Berbagai cara telah dilakukan untuk memperoleh responden, baik melalui perseroan atau pribadi. Peneliti telah mengajukan surat permohonan perolehan data penelitian kepada seluruh

BUMN yang menjadi sampel penelitian baik online maupun offline. Namun, hanya sebagian yang memberikan respon positif dan menindaklanjuti surat permohonan tersebut. Disisi lain, peneliti juga memberikan kuesioner secara online melalui media sosial linkedin kepada personil audit internal.

2. Masih terdapat responden yang belum memenuhi kriteria penelitian sehingga harus dikeluarkan dari sampel penelitian karena tidak bisa diteruskan untuk analisis.
3. Terdapat perusahaan yang menyatakan belum bisa memberikan data penelitian karena sedang dalam masa audit operasional. Terdapat pula BUMN yang hanya bisa memberikan beberapa responden dengan mempertimbangkan kelancaran operasional.
4. Peneliti kesulitan mendapatkan akses langsung bertemu dengan audit internal sebagai responden. Hal ini karena perolehan data yang berhasil terkumpul dijumpai oleh human capital atau secretary corporate perusahaan.
5. Jawaban responden atas beberapa indikator pernyataan belum valid pada saat pengujian *outer loading* sehingga perlu dikeluarkan dari model penelitian. Terdapat pula beberapa responden yang belum memenuhi kriteria penelitian sehingga tidak bisa digunakan untuk dilakukan analisis dan dikeluarkan dari sampel penelitian.

5.3 Saran

Uraian simpulan dan pembahasan dalam penelitian ini membuat peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait.

1. Bagi peneliti masa mendatang

Disarankan peneliti selanjutnya mampu menciptakan kebaruan dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi peran audit internal terhadap stabilitas keuangan. Seperti, *Auditee's Perception*, *Auditee attributes*, *Audit Professionalism*, dan lainnya. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel yang dijadikan responden penelitian. Selain itu peneliti

bisa menambahkan teknik pengumpulan data dengan wawancara agar memberikan persepsi lebih dalam terkait pertanyaan yang diajukan.

2. Bagi BUMN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja auditor internal selama menjalankan tugas dan fungsi audit karena perannya mampu mempengaruhi kondisi keuangan perseroan. Diharapkan pula perseroan senantiasa meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme auditor internal dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat terkait sehingga mampu meminimalisir kondisi-kondisi kritis Perusahaan.